

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mayoritas responden merupakan orangtua anak jenis kelamin orangtua termasuk dalam kategori jenis kelamin laki-laki dengan 55 responden (53.9%), usia 36-40 tahun dengan 29 responden (28.4%), mayoritas orangtua memiliki jumlah anak 1-2 dengan 83 responden (81.4%), pendidikan terakhir SMA dengan 43 responden (42.2%), pekerjaan orangtua yaitu karyawan swasta dengan 47 responden (46.1%), penghasilan perbulan dalam kategori < UMR dengan 70 responden (68.6%), pengalaman kekerasan di masa kecil orangtua termasuk kategori tidak pernah dengan 78 responden (76.5%). Orangtua anak di SDN Wringinputih 02 sebagian besar memiliki *parenting stress* termasuk kategori stress rendah dengan 47 responden (46.1%) dan orangtua yang melakukan kekerasan verbal dalam kategori kekerasan verbal rendah yaitu sebanyak 80 responden (78.4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *kendall tau* didapatkan hasil *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan yang signifikan, nilai koefisien korelasi 0.369 artinya hubungan cukup, dan arah hubungan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *parenting stress* dengan kekerasan verbal pada anak SDN Wringinputih 02 di masa pandemi covid-19.

B. Saran

1. Bagi Orangtua Anak

Sebaiknya orangtua mampu mengelola *parenting stress* yang dialami. Kondisi stres yang dialami orangtua, sebenarnya tergantung bagaimana cara individu *stressor* yang muncul. Salah satu cara untuk mengelola stress yaitu dengan melakukan *coping stress*. Sehingga

orangtua dapat meminimalkan terjadinya kekerasan verbal pada anak yang digunakan sebagai sarana mendisiplinkan anak, meskipun orangtua mengalami tekanan saat mengasuh anak. Pentingnya orangtua sebagai *role mode* bagi anak dalam mencerminkan dirinya untuk mendidik dan mengasuh supaya anaknya lebih baik dari orangtua.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan mengenai *parenting stress* dan kekerasan verbal yang seringkali terjadi namun tidak di sadari oleh orangtua.

3. Bagi Keperawatan

Dapat memberikan informasi dan pengkajian *parenting stress* (stress pengasuhan) kepada orangtua mengenai mengelola *parenting stress* dan mengasuh anak dengan baik terhadap anak sesuai dengan kondisi dan usianya. Sehingga *parenting stress* yang dialami orangtua tidak meningkat, karena akan memicu terjadinya kekerasan. Selain itu, dapat menjelaskan bahwa kekerasan verbal bukanlah cara tepat untuk mendidik dan mengasuh anak.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kekerasan verbal atau mengembangkan penelitian yang sejenis, dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih kuat dan lengkap.